

LAPORAN PENELITIAN

EFEKTIVITAS PIJAT KAKI TERHADAP SKOR NEUROPATI PERIFER

PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUANG ELISABETH

RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA



KASIH JULIYANTI

NPM 202443053

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH

YOGYAKARTA

2025

LAPORAN PENELITIAN
EFEKTIVITAS PIJAT KAKI TERHADAP SKOR NEUROPATI PERIFER
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUANG ELISABETH
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA



KASIH JULIYANTI

NPM 202443053

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH
YOGYAKARTA

2025

LAPORAN PENELITIAN
EFEKTIVITAS PIJAT KAKI TERHADAP SKOR NEUROPATI PERIFER
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUANG ELISABETH
RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Kasih Juliyanti

202443053

Laporan Penelitian ini Telah Diperiksa, Disetujui dan Dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Tugas Akhir Mahasiswa STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Yogyakarta, 08 Agustus 2025

Pembimbing I,



Dr. Th. Titin Marlina, Ns., M.Kep

NIK. 200110005

Pembimbing II,



Ch. Ririn Widiarti., M.Kep., Ns. Sp.Kep.An

NIK. 199850006

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kasih Juliyanti

NIM : 202443053

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa studi kasus dengan judul:

**“Efektivitas Pijat Kaki Terhadap Skor Neuropati Perifer Pada Pasien
Diabetes Melitus Tipe 2 Di Ruang Elisabeth Rumah Sakit Panti Rapih
Yogyakarta”**

Yang telah saya laksanakan selama tiga bulan dari bulan Mei-Juli 2025 seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun terhadap bagian-bagian tertentu dalam penulisan hasil penelitian yang saya kutip secara langsung maupun tidak langsung dari hasil karya orang/pihak lain telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian penulisan hasil penelitian ini terbukti bukan karya sendiri atau terdapat indikasi adanya plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi moral, sanksi administratif serta dituntut ganti rugi dan atau pidana sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

Pernyataan keaslian penelitian ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa tekanan dari siapapun dan atau dari pihak manapun.

Yogyakarta, 11 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,


Kasih Juliyanti

SKRIPSI

EFEKTIFITAS PIJAT KAKI TERHADAP SKOR NEUROPATI PERIFER PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUANG ELISABETH RUMAH SAKIT PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Kasih Juliyanti

202443053

Telah dipertahankan dan diuji di depan dewan penguji Skripsi STIKes Panti Rapih
Untuk memenuhi Tugas Akhir Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan
Pada Tanggal 24 Juli 2025

Mengesahkan,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta


Yulia Wardani, MAN
NIK. 201450001

Penguji :

Ketua : Dwi Antara Nugraha, MTr.Kep



Anggota : 1. Dr. Th. Titin Marlina, Ns., M.Kep



: 2. Ch. Ririn Widiанти., M.Kep., Ns. Sp.Kep.An.....

HALAMAN MOTTO

“ Jika kau mau menunggu aku menyerah, maka kau akan menunggu selamanya”

(Naruto)

“Ketika dunia jahat pada mu, maka kau harus menghadapinya. Karena tidak
seorang pun yang akan menyelamatkan kita jika kau tidak berusaha”

(Roronoa Zoro – One Piece)

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Laporan Penelitian ini saya persembahkan untuk semua orang yang telah mendukung saya dan memberi semangat kepada saya “

INTISARI

Nama : Kasih Juliyanti
NIM : 202443053
Judul : Efektivitas Pijat Kaki Terhadap Skor
Neuropati Perifer Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di
Ruang Elisabeth Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta
Tanggal Ujian : 24 Juli 2025
Pembimbing : Dr. Th. Titin Marlina, Ns., M.Kep
Ch. Ririn Widiанти., M.Kep., Ns.Sp.Kep.An.
Jumlah Pustaka : 33 (tahun 2010-2024)
Jumlah Halaman : i-xiii, 1-60 halaman

Neuropati perifer merupakan komplikasi kronis yang umum terjadi pada pasien diabetes melitus (DM) tipe 2, yang ditandai dengan rasa kebas, kesemutan, dan nyeri, terutama pada ekstremitas bawah. Penatalaksanaan neuropati tidak hanya melibatkan terapi farmakologis tetapi juga terapi komplementer seperti pijat kaki, yang diyakini dapat meningkatkan sirkulasi darah dan fungsi saraf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pijat kaki terhadap skor neuropati perifer pada pasien DM tipe 2.

Desain penelitian menggunakan kuasi-eksperimental pretes-postes dengan kelompok kontrol. 28 partisipan dibagi menjadi kelompok intervensi (14 responden menerima pijat kaki selama 20 menit selama 3 hari) dan kelompok kontrol (14 responden tidak diberikan perlakuan apapun). Pengukuran dilakukan dengan menggunakan uji monofilamen. Hasil analisis *T-test* terdapat perbedaan rerata skor neuropati perifer pada pasien diabetes melitus sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi (*p value* 0.000). Uji *Wilcoxon* tidak terdapat perbedaan rerata skor neuropati perifer pada pasien diabetes melitus sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol (*p value* 0.083). Uji *Mann-Whitney* tidak terdapat perbedaan rerata skor neuropati perifer pada pasien diabetes melitus kelompok kontrol dan intervensi di Ruang Elisabeth Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta (*p value* 0.490).

Hal ini menunjukkan bahwa pijat kaki efektif dalam menurunkan skor neuropati perifer pada kelompok intervensi. Pijat kaki merupakan intervensi nonfarmakologis yang aman, murah, dan mudah diterapkan, serta dapat digunakan sebagai terapi suportif untuk mengurangi gejala neuropati perifer pada pasien diabetes tipe 2. Sara dari peneliti RS Panti Rapih diharapkan mendukung pijat kaki sebagai terapi komplementer dengan pelatihan standar. Perawat disarankan mengintegrasikan pijat kaki, edukasi, dan ajaran pijat mandiri. Penelitian selanjutnya sebaiknya memakai sampel lebih besar, durasi lebih lama, dan metode campuran untuk hasil lebih mendalam.

Kata Kunci : Pijat Kaki, Neuropati Perifer, Diabetes Melitus

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pijat Kaki Terhadap Skor Neuropati Perifer Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Ruang Elisabeth Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta“. Peneliti dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu tak lepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Yulia Wardani, MAN selaku Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Panti Rapih, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan laporan penelitian tersebut.
2. Ibu Dr. Th. Titin Marlina, Ns., M.Kep selaku pembimbing pertama yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses penyusunan laporan penelitian tersebut.
3. Ibu Ch. Ririn Widiarti, M. Kep.,Ns,Sp.Kep.An. selaku pembimbing kedua yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses penyusunan laporan penelitian tersebut.
4. Direktur Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta yang telah mengizinkan melakukan penelitian di ruang perawatan Elisabeth
5. Kepala Ruang Elisabeth 1,2,3,4 Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta
6. Seluruh responden di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden saya dalam melakukan penelitian ini

Dalam penyusunan proposal penelitian ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan maka kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan penulis sehingga penelitian ini memberikan manfaat bagi banyak orang.

Yogyakarta, 11 Juli 2025

Peneliti